

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR



TAPEL
2023/2024

ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
NIP. 199008102015021002

KELAS V (LIMA)
SEMESTER GANJIL

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN**

SD NEGERI UNGGULAN 1
KOTA MAKASSAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR					
INFORMASI UMUM					
A. Identitas Penulis					
Nama Penyusun	: ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.				
Satuan Pendidikan	: SD Negeri Unggulan 1				
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)				
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024				
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan				
Fase	: C				
Kelas / Semester	: V (Lima) / I (Ganjil)				
Unit 1	: Pancasila dalam Kehidupanku				
Pembelajaran 1	: Pancasila dalam Kehidupanku				
Alokasi Waktu	: 2 JP* (dapat menyesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran)				
B. Profil Pelajar Pancasila					
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Elemen ini dapat dimanifestasikan melalui penanaman akhlak beragama terhadap pribadi, sosial, alam, dan lingkup kenegaraan.					
C. Peserta Didik					
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal Peserta Didik kecepatan belajar tinggi (<i>advanced</i>)				
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar				
Jumlah Peserta Didik	: 20 – 30 peserta didik				
D. Model Pembelajaran					
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka				
Pendekatan	: Saintifik				
Model Pembelajaran	: Keteladanan & <i>Problem Based Learning</i>				
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, eksplorasi, dan penugasan				
E. Sarana & Prasarana					
Sumber Belajar	:				
Sumber Bacaan Peserta Didik :					
Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 5					
Bacaan Nilai Pancasila sebagai pandangan hidup					
Sumber bacaan lain yang relevan					
Sumber Bacaan Guru :					
Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 5					
Media Pembelajaran	:				
1. Laptop					
2. Alat bantu audio (speaker)					
3. Proyektor					
4. Jaringan internet					
5. Video yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet					
6. Gambar yang berkaitan dengan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang diambil dari berbagai sumber di internet					
F. Kompetensi Prasyarat (Kompetensi Awal)					
Kompetensi prasyarat adalah kompetensi awal yang sudah dipahami peserta didik sebelum mempelajari materi ini, yaitu:					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Kompetensi Prasyarat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pancasila</td> <td> 1. Peserta didik harus sudah mampu menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik harus sudah mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara individual di kelas sesuai dengan perkembangan peserta didik dan konteks sekolah (beberapa contoh; meminta maaf, berterima kasih, meminta tolong, cuci tangan, mengantri, merapikan tempat duduk, dan sebagainya). </td> </tr> </tbody> </table>		Elemen	Kompetensi Prasyarat	Pancasila	1. Peserta didik harus sudah mampu menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik harus sudah mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara individual di kelas sesuai dengan perkembangan peserta didik dan konteks sekolah (beberapa contoh; meminta maaf, berterima kasih, meminta tolong, cuci tangan, mengantri, merapikan tempat duduk, dan sebagainya).
Elemen	Kompetensi Prasyarat				
Pancasila	1. Peserta didik harus sudah mampu menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. 2. Peserta didik harus sudah mampu mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara individual di kelas sesuai dengan perkembangan peserta didik dan konteks sekolah (beberapa contoh; meminta maaf, berterima kasih, meminta tolong, cuci tangan, mengantri, merapikan tempat duduk, dan sebagainya).				



KOMPONEN INTI**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Capaian Pembelajaran PPKn Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Capaian Pembelajaran PPKN Unit 1

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Menceritakan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
	Memahami makna ideologi, nilai dan pandangan hidup
	Menampilkan Tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok
	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal
	Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik

B. Tujuan Pembelajaran

Elemen	Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

C. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pancasila	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. Materi Pokok

Elemen	Materi Pokok
Pancasila	Nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (<i>way of life</i>)

E. Pemahaman Bermakna

Melalui pembelajaran pada Unit 1 ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia, serta dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, menyajikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya, dan menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.

F. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah yang kamu lakukan ketika berada di rumah? Adakah diantara kalian yang senang membantu orang tua? Kegiatan apa contohnya?
2. Siapa diantara kalian yang sudah terbiasa membantu ibu mencuci piring, merapikan tempat tidur sendiri dan sebagainya?
3. Apa yang kamu lakukan sebelum berangkat ke sekolah?
4. Ketika kamu dalam perjalanan ke sekolah dan bertemu dengan orang tua yang membutuhkan bantuan, apa yang kamu lakukan?

G. Asesmen

<ol style="list-style-type: none"> 1. Asesmen diagnostik: Asesmen diagnosis dilakukan untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. 2. Asesmen formatif: Asesmen formatif bisa diukur pada tengah atau akhir setiap bab untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap topik yang menjadi fokus pada bab 3. Asesmen sumatif: Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir semester. Jenis dan format asesmen sumatif dapat merujuk kepada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). 	
H. Kegiatan Pembelajaran	
<p>Persiapan Pembelajaran</p> <p>Guru diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan membaca materi tentang perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai sumber literatur.</p>	
Kegiatan	Muatan Inovatif PPK, 4C
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. 3. Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. 4. Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. 5. Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan (apersepsi). 6. Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran. 	Religius Nasionalis <i>Communication Collaboration</i>
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Orientasi peserta didik pada masalah	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru melalui gambar atau video tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari". 	<i>Communication Critical Thinking</i>
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	
<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik diberikan kesempatan secara demokratis untuk mengemukakan analisis sederhana dan pendapatnya terkait gambar atau video yang ditampilkan oleh guru. 3. Guru memberikan pertanyaan penegasan berupa: "Apakah gambar atau video yang ditampilkan tadi merupakan contoh penerapan Pancasila? Sikap apa yang dapat diteladani dari video yang Bapak/Ibu tampilkan? Bagaimana cara untuk berperilaku beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui penerapan nilai-nilai Pancasila?" 	<i>Collaboration Communication Critical Thinking</i>
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok.	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik membuat kelompok secara heterogen, untuk melakukan pengamatan sikap dan perilaku yang dapat diteladani dari guru dan seluruh unsur sekolah. 5. Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada setiap kelompok dengan penuh perhatian, kasih, dan saling menghargai sebagai bentuk keteladanan yang diberikan guru. 	<i>Collaboration Critical thinking and Problem Solving</i>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	
<ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dapat diarahkan oleh guru untuk melakukan proses pengamatan di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meneladani sikap guru, teman maupun seluruh unsur sekolah lainnya yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 	<i>Collaboration Critical thinking</i>
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	
<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik menceritakan hasil dari pengamatan terkait sikap dan perilaku yang dapat diteladani guru maupun teman satu kelompoknya. 	<i>Collaboration Communication</i>
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi seluruh cerita yang disampaikan oleh setiap peserta didik. 2. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh cerita yang disampaikan oleh peserta didik. 3. Peserta didik dan guru memberikan refleksi berupa penegasan bahwa perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dapat diteladani merupakan perwujudan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<i>Communication Collaboration Nasionalisme Religius</i>

4. Peserta didik diarahkan agar senantiasa menghormati siapapun sebagai habituasi penerapan Pancasila pada kehidupan peserta didik sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun di tempat lainnya.
5. Guru memberikan pesan agar pada saat pulang ke rumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua sebagai langkah sederhana bagi peserta didik untuk mengamalkan Pancasila di rumah. (Guru dapat memberikan pesan lain yang mudah dan mungkin dapat dilakukan oleh peserta didik serta relevan dengan pengalaman belajar yang sudah dilaksanakan).
6. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Guru yang mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di atas, dapat menggunakan alternatif sebagai berikut.

1. Guru menampilkan gambar contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Guru bercerita secara verbal tentang contoh perilaku penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa menggunakan berbagai sumber referensi yang dimiliki oleh guru.
3. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk meneladani perilaku orang-orang yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah dan masyarakat.

Diferensiasi

Bagi peserta didik dengan kecepatan belajar tinggi (*advanced*), minta mereka mengerjakan latihan tanpa bantuan. Pada saat yang sama, guru dapat mendampingi peserta didik yang mengalami kesulitan.

I. Refleksi

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tabel 1 Pedoman Refleksi Guru

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), asesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Satu		Capaian Hasil belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 2 Pedoman Penilaian Diri Peserta didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan :
 Nama Penilai :
 Nama Teman yang Dinilai :

Pilih Satu		Capaian Hasil belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 3 Pedoman Penilaian Antar Teman

LAMPIRAN
A. Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan</p> <p>Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait menceritakan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan harian terkait pengalaman dirinya dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam 1-2 halaman kertas ukuran A4.</p> <p>Remedial</p> <p>Remedial diberikan jika peserta didik belum mencapai kriteria minimum kompetensi minimum. Pelaksanaan kegiatan remedial dapat disesuaikan dengan kebutuhan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Kegiatan remedial yang dilakukan adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan individu Bimbingan individu dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dan kesulitan yang dialami berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan bimbingan individu. 2. Bimbingan kelompok Bimbingan kelompok dilakukan jika ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang sama. 3. Pembelajaran ulang dengan menggunakan metode dan media yang berbeda Hal ini dilakukan jika semua peserta didik mengalami kesulitan selama kegiatan pembelajaran. Jika hal ini terjadi, pembelajaran ulang dengan media dan metode yang berbeda direkomendasikan. Saat tes ulang, tingkat kesulitan soal dapat diturunkan.
B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik (Terlampir)
C. Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)
D. Rubrik Penilaian (Terlampir)
E. Glossarium
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gotong Royong Sebuah aktivitas yang mencerminkan bersama-sama untuk bekerja secara mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara. 2. Kewajiban Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan. 3. Hak Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan. 4. Musyawarah Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah. 5. Norma sistem pemerintahan Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu. 6. Pancasila Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa.
F. Daftar Pustaka
<p>Adi Darma Indra, Abdul Azis (2021). Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas V. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jakarta</p>

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ TP & LINGKUP MATERI
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TP
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📄 MODUL P5
- 📄 KOSP
- 📄 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC***

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

CP - ATP DAN KELENGKAPANNYA PADA HALAMAN TERAKHIR MODUL INI

Informasi untuk Guru

Gambaran Umum Unit 1



Pada unit pembelajaran 1, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui pembelajaran pada Unit 1 ini, peserta didik diharapkan dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membiasakannya di dalam kehidupan sehari-hari sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup. Selain itu, peserta didik juga diharapkan dapat bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia, serta dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, menyajikan perbedaan karakter yang ada di lingkungannya, dan menganalisis perilaku terpuji yang harus ditunjukkan terhadap orang lain dimanapun berada.

Melalui beberapa tujuan pembelajaran ini, maka diharapkan siswa dapat memiliki kompetensi dan karakter Profil Pelajar Pancasila khususnya pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; dimensi Berkebinekaan Global; dan dimensi Bergotong Royong. Agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 1 maka akan disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui enam kegiatan dan penilaian pembelajaran yang dialokasikan ke dalam enam pertemuan.

Pada kegiatan pembelajaran 1, guru harus mampu menggali aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui model pembelajaran keteladanan dapat dilakukan dengan cara menampilkan sikap perilaku kewargaan (sekolah/masyarakat/warga negara) yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai Pancasila tersebut dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari aktivitas seluruh unsur manajemen sekolah dan guru, sebagai implementasi bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pada kegiatan pembelajaran 1 ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Bahan Bacaan Guru

Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia sekaligus aspek fundamental pada Pancasila. Meskipun tidak disebutkan secara jelas pada sila-sila Pancasila, tetapi gotong royong tercermin di dalam implementasi nilai-nilai Pancasila secara keseluruhan. Selain itu, pentingnya gotong royong "diperkenalkan kembali" kepada peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan sebuah ikhtiar akademis untuk mempersiapkan generasi-generasi penerus di dalam menghadapi tantangan zaman yang sangat kompleks.

Oleh karena itu, secara komprehensif guru mesti memperkenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai gotong royong terhadap peserta didik. Agar dapat menjalankan hal tersebut seyogyanya guru dapat mempelajari berbagai referensi terkait nilai-nilai gotong royong seperti: Negara Kebangsaan Pancasila; Pendidikan Pancasila; Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila; Wawasan Pancasila Bintang Penuntun untuk Pembudayaan dan lain sebagainya.

Materi Pokok Pembelajaran 1

Nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (*way of life*) telah tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan bangsa Indonesia jauh sebelum Pancasila itu sendiri disahkan sebagai dasar negara. Nilai-nilai tersebut tumbuh dan berkembang membentuk ciri khas keadaban bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa yang lainnya di dunia. Salah satu contoh nilai Pancasila yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia adalah perilaku menghormati orang yang lebih tua. Perilaku ini pun secara universal diakui dan diajarkan oleh seluruh agama sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada satu agama pun yang menghendaki perilaku tidak hormat dari yang muda kepada yang lebih tua. Oleh sebab itu, perilaku menghormati orang yang lebih tua merupakan salah satu ciri jiwa Pancasila yang harus dimiliki oleh setiap orang.



Gambar 1.12 Hormat kepada Guru

Perilaku menghormati orang yang lebih tua sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat ditemukan pada berbagai lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Dalam hal ini, keluarga merupakan lingkungan primer yang memberikan pengetahuan dan teladan kepada seorang anak akan pentingnya perilaku menghormati orang yang lebih tua. Selain itu, keluarga juga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk memiliki aspek keterampilan di dalam menunjukkan perilaku hormat terhadap orang tua.

Selain di lingkungan keluarga, perilaku menghormati orang yang lebih tua juga perlu ditumbuhkembangkan terhadap anak (peserta didik) di lingkungan sekolah, baik di dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Bahkan, upaya menumbuhkembangkan perilaku hormat kepada orang yang lebih tua di sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya budaya cium tangan kepada guru. Selain itu, sikap hormat kepada orang tua juga perlu diupayakan melalui mata pelajaran PPKn.

Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik agar mampu menyampaikan serta menstimulus peserta didik agar lebih dapat memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati orang yang lebih tua sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, guru harus menjadi teladan sekaligus pembimbing di dalam mengarahkan peserta didik agar selalu menyapa dan mencium tangan guru ketika bertemu di sekolah, seperti yang ditampilkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 1.13 Guru sebagai Teladan sekaligus Pembimbing

Gambar di atas merupakan ilustrasi yang menunjukkan sikap peserta didik yang menghormati gurunya. Selain ilustrasi di atas, banyak sekali aktivitas di sekolah yang menunjukkan sikap hormat seorang peserta didik kepada gurunya. Di dalam aktivitas pembelajaran pun, ilustrasi di atas dapat dijadikan contoh oleh peserta didik di dalam memahami dan memaknai arti penting sikap menghormati guru.

"Dapatkan para peserta didik sekalian menceritakan apa yang terlihat pada gambar?" Pertanyaan ini dapat diajukan oleh guru sebagai stimulus bagi peserta didik agar dapat menganalisis gambar yang memperlihatkan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tepatnya di sekolah pada saat peserta didik menjalankan perannya sebagai anggota atau bagian dari warga sekolah. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya, guru dapat memberikan penegasan bahwa salah satu contoh penerapan Pancasila di sekolah adalah dengan cara mencium tangan guru sebagai bentuk menghormati orang tua di sekolah. Dengan bersikap hormat terhadap guru berarti peserta didik telah menunjukkan cara bersikap yang berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap hormat terhadap guru.

Bahan Bacaan Peserta Didik



YUK MENGENAL PANCASILA LEBIH DALAM

Para pendiri bangsa merumuskan Pancasila demi tercapainya harmonisasi heterogenitas kultur, etnis, serta sosial budaya masyarakat Indonesia di masa depan.

	SILA PERTAMA KETUHANAN YANG MAHA ESA	 Menjalin toleransi saling menghormati kepercayaan masing-masing untuk membina kerukunan
	SILA KEDUA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB	 Saling mencintai dan menumbuhkan rasa tanggung rasa serta menjunjung tinggi sikap kemanusiaan
	SILA KETIGA PERSATUAN INDONESIA	 Menempatkan persatuan bangsa (asas Bhinneka Tunggal Ika) di atas kepentingan pribadi & golongan
	SILA KEEMPAT KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /PERWAKILAN	 Menjunjung tinggi asas kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan dengan hati nurani luhur
	SILA KELIMA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA	 Mengembangkan perbuatan adil yang mencerminkan nilai luhur, kekeluargaan dan kegotongroyongan

Sumber: Tap MPR no. L/MPR/2003

Indonesia baik.id #IndonesiaBaik @IndonesiaBaikID

Halo, peserta didik SD Kelas V. Penguatan nilai-nilai Pancasila secara utuh dapat diterapkan oleh kita sebagai anggota keluarga, pelajar, dan bagian dari masyarakat. Bahkan lebih jauh daripada itu, ketika kalian sudah bekerja dan memiliki profesi di bidang apa pun, nilai-nilai Pancasila harus kita pegang secara teguh untuk menjalankan kehidupan sebagai manusia dan warga negara Indonesia. Perilaku yang sesuai dengan Pancasila, dapat kalian lakukan dengan mengembangkan karakter religius yaitu melaksanakan ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing, mengembangkan karakter nasionalisme dengan cara menjunjung tinggi nilai semangat kebangsaan Indonesia. Patriotisme, menjunjung tinggi kecintaan terhadap tanah air & mampu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Toleransi & berperilaku menghargai orang lain dalam kehidupan sehari-hari di tengah perbedaan yang ada di lingkungan kalian.

Nilai-Nilai Pancasila



<p>(Nilai kerakyatan) Keputusan yang diambil harus berdasarkan musyawarah sampai mencapai kesepakatan bersama.</p>	<p>(Nilai persatuan) Mengutamakan persatuan & kesatuan daripada kepentingan pribadi/golongan.</p>
<p>(Nilai keadilan) Bersikap adil terhadap sesama.</p>	<p>(Nilai kemanusiaan) Tidak membedakan manusia berdasarkan warna kulit, latar belakang ekonomi, dll.</p>
<p>(Nilai ketuhanan) Menjunjung toleransi antar umat beragama.</p>	

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang memiliki berbagai fungsi, salah satunya sebagai *way of life*. *Way of life* atau pandangan hidup bangsa memiliki makna bahwa segala kegiatan kehidupan bangsa Indonesia sehari-hari harus sesuai dengan sila-sila yang ada dalam Pancasila. Kegiatan yang dilakukan bisa kegiatan di dalam rumah, keluarga, sekolah, hingga lingkup masyarakat yang lebih luas. Adapun Pancasila sebagai *way of life* memiliki fungsi sebagai berikut:

Sebagai petunjuk atau pedoman hidup Pancasila sebagai *Way of Life* atau pandangan hidup berbangsa dan bernegara merupakan perjanjian leluhur bangsa Indonesia yang sudah disepakati bersama dan perlu dijunjung setinggi mungkin. Pandangan hidup sendiri berarti suatu wawasan menyeluruh mengenai kehidupan sehari-hari yang terdiri dari kesatuan rangkaian nilai-nilai luhur.

Fungsi Pancasila sebagai *way of life* adalah sebagai petunjuk atau pedoman hidup dalam mengatur hubungan manusia dengan sesama, lingkungan, dan hubungan antara manusia dan Tuhan. Setiap bangsa di dunia tentu mempunyai pedoman sikap yang dijadikan sebagai acuan dalam hidup bermasyarakat. Demikian juga dengan bangsa Indonesia yang memiliki sikap hidup yang diyakini kebenarannya disebut Pancasila. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila berasal dari budaya masyarakat bangsa Indonesia sendiri. Oleh sebab itu, Pancasila sebagai inti dari nilai-nilai budaya bangsa Indonesia disebut sebagai cita-cita moral bangsa. Cita-cita moral inilah yang kemudian berperan sebagai pedoman, pegangan, atau kekuatan rohaniah masyarakat dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Makna Pancasila sebagai *Way of Life*

1. Sila pertama

Makna Pancasila sebagai *way of life* dalam sila pertama adalah memberi pandangan bahwa sebagai warga negara Indonesia harus bertakwa dan percaya pada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Selain itu, fungsi ini juga bermakna bahwa setiap warga negara Indonesia harus saling menghormati antar umat beragama supaya tercipta kehidupan yang rukun dan damai.

2. Sila kedua

Selanjutnya, fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam sila kedua adalah warga negara diminta untuk memahami bahwa setiap manusia setara atau sederajat. Hal ini bisa tercapai dengan cara menjaga dan membantu sesama, menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan, serta saling bekerja sama untuk mencapai kedamaian negara.

3. Sila ketiga

Indonesia dikenal dengan keberagamannya, baik budaya, agama, ras, suku, dan bahasa. Dalam sila ketiga, fungsi Pancasila sebagai *way of life* adalah memberi pandangan bahwa yang harus diutamakan ialah kesatuan, persatuan, dan kepentingan negara dibanding kepentingan pribadi.

4. Sila keempat

Sila keempat menegaskan bahwa fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup adalah turut mengajak setiap warga negara untuk tidak memaksakan kehendak siapa pun dan mengutamakan kepentingan bersama. Meskipun ada perbedaan pandangan dan pendapat, hal ini dapat diselesaikan dengan bermusyawarah dan berdiskusi.

5. Sila kelima

Terakhir adalah sila kelima, di mana fungsi Pancasila sebagai pandangan hidup, yaitu mengembangkan perbuatan yang luhur dengan cara kekeluargaan dan gotong royong. Tidak hanya itu, setiap warga negara juga dianjurkan untuk bersikap adil dan memahami antara hak dan kewajiban agar bisa menghormati hak sesama.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC**

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Kegiatan : 1

Nama Kegiatan : Pancasila dalam Kehidupanku

Nama Peserta Didik :

Nama Anggota Kelompok :



Gambar 1.19 Peserta Didik

Halo, peserta didik SD Kelas V, pada kegiatan pembelajaran 1 ini kalian dapat mencari berbagai macam sikap positif yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat berdasarkan aspek-aspek yang ada pada tabel di bawah ini. Kalian dapat mencari secara berkelompok dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap orang tua, adik atau kakak, guru dan orang-orang di lingkungan sekitar kalian. Setelah menemukan perilaku tersebut kalian dapat menuliskan pada Lembar Kerja Peserta Didik dan meneladani perilaku positif tersebut dalam kehidupan kalian. Selamat beraktivitas!

Aspek	Penerapan Pancasila
Religius	
Nasionalisme	
Tanpa Pamrih	
Menghargai Orang Lain	
Musyawaharah Mufakat	
Nilai	Paraf Orangtua

Lampiran Unit 1 Pancasila dalam Kehidupanku				
Pembelajaran 1 Pancasila dalam Kehidupanku				
Rubrik Penilaian				
1. SIKAP SPIRITUAL				
2. SIKAP SOSIAL				
3. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN				
Penilaian dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan asesmen formatif yang mengacu pada capaian pembelajaran. Berikut merupakan rubrik asesmen formatif kegiatan pembelajaran 1.				
Kriteria	Kriteria Penilaian			
	Baik Sekali (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Kurang Baik (Skor 2)	Tidak Baik (Skor 1)
Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Keterangan :				
Skor minimal : 3				
Skor maksimal : 12				
Nilai Asesmen formatif yang diperoleh dapat dihitung dengan cara:				
$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$				

Pengayaan		
Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 1 terkait menceritakan contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membuat catatan harian terkait pengalaman dirinya dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam 1-2 halaman kertas ukuran A4.		
Refleksi Guru		
Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran relevan dengan upaya pencapaian tujuan pembelajaran?	
2.	Apakah model pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual peserta didik?	
4.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
Tabel 1 Pedoman Refleksi Guru		

Refleksi Peserta Didik

Refleksi peserta didik merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan yang berfungsi sebagai asesmen formatif agar dapat digunakan oleh guru sebagai data atau informasi untuk menkonfirmasi capaian pembelajaran peserta didik. Refleksi peserta didik ini dilakukan melalui asesmen diri (*self assessment*), assesmen antar teman (*peer assessment*).

Pilih Satu		Capaian Hasil belajar
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Saya dapat menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 2 Pedoman Penilaian Diri Peserta didik

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan :	
Nama Penilai :	
Nama Teman yang Dinilai :	

Pilih Satu		Capaian Hasil belajar
Ya	Tidak	
		Kemampuan menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
		Kemampuan menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya

Tabel 3 Pedoman Penilaian Antar Teman

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)
SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

<p style="text-align: center;">KELAS II (FASE A)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR PPKN 4. MODUL AJAR SENI MUSIK 5. MODUL AJAR SENI RUPA 6. MODUL AJAR SENI TARI 7. MODUL AJAR SENI TEATER 8. MODUL BAHASA INGGRIS <p style="text-align: center;">KELAS V (FASE C)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. MODUL AJAR B. INDONESIA 2. MODUL AJAR MATEMATIKA 3. MODUL AJAR IPAS 4. MODUL AJAR PPKN 5. MODUL AJAR SENI MUSIK 6. MODUL AJAR SENI RUPA 7. MODUL AJAR SENI TARI 8. MODUL AJAR SENI TEATER 9. MODUL BAHASA INGGRIS 	<p>KELENGKAPAN TIAP MAPEL=</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) ✓ TP & LINGKUP MATERI ✓ ATP (SILABUS) ✓ KKTP (KKM) ✓ PEMETAAN TP ✓ PROGRAM SEMESTER ✓ PROGRAM TAHUNAN ✓ JURNAL HARIAN ✓ BAHAN AJAR ✓ LKPD ✓ RUBRIK PENILAIAN <p>BONUS</p> <ul style="list-style-type: none"> 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA 📖 BUKU PENDAMPING MATERI 📄 MODUL P5 📄 KOSP 📄 PANDUAN ASESMEN <p style="text-align: center;"> 0823 1223 7773</p>
--	--

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022
KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024
FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT

WhatsApp : 0823 1223 7773

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : PPKn

Capaian Pembelajaran PPKn Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Fase C (umumnya kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A) Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

Capaian Pembelajaran PPKN Unit 1	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Menceritakan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya
	Memahami makna ideologi, nilai dan pandangan hidup
	Menampilkan Tindakan yang sesuai dengan harapan kelompok, serta menunjukkan harapan positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok
	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang dilingkungan baik yang dikenal maupun tidak dikenal
	Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Nama Penyusun : ARIS ARMIANTO, S.Pd., M.Pd., Gr.
 Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Capaian Pembelajaran PPKn Fase C (Kelas V dan VI) Berdasarkan Elemen:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.

Unit 1 : Pancasila dalam Kehidupanku

Alokasi Waktu : 12 x 35 Menit (6 Pertemuan)

Elemen		Pancasila			
Capaian Pembelajaran		Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.			
Pembelajaran 1		Pancasila dalam Kehidupanku			
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
Menceritakan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan	Nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (<i>way of life</i>)	Keteladanan & <i>Problem Based</i>	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang	2 JP

sehari-harinya	nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.		<i>Learning</i>	Maha Esa dan Berakhlak Mulia.	
----------------	--	--	-----------------	-------------------------------	--

Pembelajaran 2 : Pancasila Kebiasaan Hidupku					
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"		

Pembelajaran 3 : Gotong-Royong adalah Ciri Khas Bangsa					
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"		

Pembelajaran 4 : Gotong-Royong dalam Tolong Menolong					
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"		

Pembelajaran 5 : Gotong Royong di dalam Keberagaman					
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"		

Pembelajaran 6 : Gotong Royong dalam Berinteraksi					
Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Materi Pokok	Model Pembelajaran	PPP	Alokasi Waktu
"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"	"Contoh ATP PPKN"		

PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU KELAS

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR (CP 033)

SEMESTER GANJIL-GENAP TAPEL 2023 / 2024

KELAS II (FASE A)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR PPKN
4. MODUL AJAR SENI MUSIK
5. MODUL AJAR SENI RUPA
6. MODUL AJAR SENI TARI
7. MODUL AJAR SENI TEATER
8. MODUL BAHASA INGGRIS

KELAS V (FASE C)

1. MODUL AJAR B. INDONESIA
2. MODUL AJAR MATEMATIKA
3. MODUL AJAR IPAS
4. MODUL AJAR PPKN
5. MODUL AJAR SENI MUSIK
6. MODUL AJAR SENI RUPA
7. MODUL AJAR SENI TARI
8. MODUL AJAR SENI TEATER
9. MODUL BAHASA INGGRIS

KELENGKAPAN TIAP MAPEL=

- ✓ CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
- ✓ TP & LINGKUP MATERI
- ✓ ATP (SILABUS)
- ✓ KKTP (KKM)
- ✓ PEMETAAN TP
- ✓ PROGRAM SEMESTER
- ✓ PROGRAM TAHUNAN
- ✓ JURNAL HARIAN
- ✓ BAHAN AJAR
- ✓ LKPD
- ✓ RUBRIK PENILAIAN

BONUS

- 📖 BUKU GURU & BUKU SISWA
- 📖 BUKU PENDAMPING MATERI
- 📖 MODUL P5
- 📖 KOSP
- 📖 PANDUAN ASESMEN



0823 1223 7773

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK *WORD/DOC*

FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU

DALAM BENTUK *WORD/DOC* SIAP *PRINT OUT*

WhatsApp : 0823 1223 7773

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Institusi : SD Negeri Unggulan 1
Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
Unit 1	: Pancasila dalam Kehidupanku			
Pembelajaran 1	: Pancasila dalam Kehidupanku			
Tujuan Pembelajaran				
1. Menceritakan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
Kriteria Ketuntasan	Interval			
	0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
1. Menyebutkan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
2. Menunjukkan penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				
3. Menyajikan beberapa contoh nyata penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-harinya				

Interval	Kriteria	Intervensi
0-40%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Seluruh Bagian
41-65%	Belum Mencapai Tujuan	Remedial Di Bagian Yang Diperlukan
66-85%	Sudah Mencapai Tujuan	Tidak Perlu Remedial
86-100%	Sudah Mencapai Tujuan	Perlu Pengayaan Atau Tantangan Lebih
Kesimpulan : Tuntas (mencapai tujuan pembelajaran) jika minimal 2 dari 3 kriteria berada pada interval nilai 66-85%		

Hasil capaian KKTP				
Unit 1 : Pancasila dalam Kehidupanku				
TP	Nilai	Interval	Kriteria	Intervensi
1				

PEMETAAN TUJUAN PEMBELAJARAN DAN ATP

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan						
Elemen		: Pancasila						
Unit 1		: Pancasila dalam Kehidupanku						
Pembelajaran 1		: Pancasila dalam Kehidupanku						
Pembelajaran 2		: Pancasila Kebiasaan Hidupku						
Pembelajaran 3		: Gotong-Royong adalah Ciri Khas Bangsa						
Pembelajaran 4		: Gotong-Royong dalam Tolong Menolong						
Pembelajaran 5		: Gotong Royong di dalam Keberagaman						
Pembelajaran 6		: Gotong Royong dalam Berinteraksi						
Pb	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Pertemuan					
			1	2	3	4	5	6
1	Menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	√					
2	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>		√				
3	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>			√			
4	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>				√		
5	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>					√	
6	<i>Contoh Pemetaan</i>	<i>Contoh Pemetaan</i>						√

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan																																	
Unit	Tujuan Pembelajaran	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan (Tanggal)
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1. Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Berkeadilan	1. Menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME	2 JP		√																							 2023					
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	Asesmen Formatif																																
Asesmen Sumatif																																	
2. Norma dalam Kehidupan Berbangsa dan Berkeadilan	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
	<i>Contoh Program Semester</i>																																
Asesmen Formatif																																	

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan																																	
Unit	Tujuan Pembelajaran	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Keterangan (Tanggal)
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	Asesmen Sumatif																																
	Sumatif Tengah Semester																																
	Sumatif Akhir Semester																																
	Penyerahan Raport																																

JURNAL HARIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Unggulan 1
 Kelas / Semester : V (Lima) / I (Ganjil)
 Tahun Pelajaran : 2023 / 2024

Mata Pelajaran		: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
Elemen		: Pancasila			
Unit 1		: Pancasila dalam Kehidupanku			
Pembelajaran 1		: Pancasila dalam Kehidupanku			
Pembelajaran 2		: Pancasila Kebiasaan Hidupku			
Pembelajaran 3		: Gotong-Royong adalah Ciri Khas Bangsa			
Pembelajaran 4		: Gotong-Royong dalam Tolong Menolong			
Pembelajaran 5		: Gotong Royong di dalam Keberagaman			
Pembelajaran 6		: Gotong Royong dalam Berinteraksi			
Pb	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi	Penilaian	Tanggal
1	Menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan YME	Peserta didik dapat menunjukkan dan menceritakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai suatu kesatuan dalam bentuk keimanan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Nilai Pancasila sebagai pandangan hidup (<i>way of life</i>)	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
2	Membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup	Peserta didik dapat membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup	Pancasila sebagai ideologi, nilai dan pandangan hidup	Sikap, pengetahuan, keterampilan	
3	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
4	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
5	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			
6	<i>Contoh Jurnal Harian</i>	<i>Contoh Jurnal Harian</i>			

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERDASARKAN SK 033/H/KR/2022

KELAS V SEMESTER I (GANJIL) TAPEL 2023/2024

**FILE LENGKAP SEMUA MATA PELAJARAN BESERTA ADMINISTRASI
 PENDUKUNGNYA DALAM BENTUK WORD/DOC**

**FILE SAYA EDITKAN SESUAI DATA GURU
 DALAM BENTUK WORD/DOC SIAP PRINT OUT**

WhatsApp : 0823 1223 7773